

MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI

Astrid Audry Milenia¹, Mhd Isman²
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan
astridaudrym@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2022/2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas X SMK PAB 2 Helvetia yang terdiri dari enam kelas yaitu kelas X MPLB-1, X MPLB-2, X AKL, X PPLG 1, X- PPLG- yang berjumlah 160 siswa dengan kelas eksperimen yaitu kelas X MPLB-2 yang berjumlah 40 siswa dan kelas kontrol yaitu kelas X MPLB-1 yang berjumlah 40 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain posttest only control design dengan instrumen tes esai. Hasil dari penelitian ini diperoleh rata-rata nilai sebesar 80,31 yang berada pada kategori sangat baik dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning dengan rincian siswa memperoleh nilai 80-100 sebanyak 26 orang (65%), dan yang siswa memperoleh nilai 66-79 sebanyak 14 orang (35%) oleh siswa kelas eksperimen. Nilai rata-rata sebesar 60,15 berada pada kategori cukup yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran Project Based Learning dengan rincian nilai 80-100 sebanyak 7 orang (17,5%), nilai 66-79 sebanyak 5 orang (12%), siswa yang memperoleh nilai 56-65 sebanyak 12 orang (30%), dan siswa yang memperoleh nilai 40-55 sebanyak 9 orang (22,5%) siswa memperoleh nilai 30-39 kategori kurang sebanyak 6 Orang (15%) oleh siswa kelas kontrol. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 8,06$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $Db = n_1 + n_2 - 2 = 78$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,664$. Demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,06 > 1,664$ maka H_a diterima dengan hipotesis ada pengaruh Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2022/2023.

Kata kunci: model pembelajaran project based learning, menulis teks negosiasi.

Abstract

This research aims to determine the effect of the Project Based Learning learning model on the ability to write negotiation texts in class The population in this study was all class X of SMK PAB 2 Helvetia which consisted of six classes namely class X MPLB-1, MPLB-2, totaling 40 students and the control class, namely class X MPLB-1, totaling 40 students. The method used in this research is an experimental method with a posttest only control design with an essay test instrument. The results of this research obtained an average score of 80.31 which is in the very good category using the Project Based Learning learning model with details of 26 students (65%) getting a score of 80-100, and 26 students (65%) getting a score of 66-79. as many as 14 people (35%) by experimental class students. The average score of 60.15 is in the sufficient category taught without using the Project Based Learning learning model with details of 80-100 scores as many as 7 people (17.5%), 66-79 scores as many as 5 people (12%), students 12 people (30%) got a score of 56-65, and 9 people (22.5%) got a score of 40-55, 6 people (15%) got a score of 30-39 in the poor category, 6 people (15%) of the control class students . The results of the hypothesis test obtained $t_{hitung} = 8.06$, then the price t_{hitung} was compared with the significance level $\alpha = 5\%$ with $Db = n_1 + n_2 - 2 = 78$ then obtained $t_{tabel} = 1.664$. Thus it can be seen that $t_{hitung} > t_{tabel}$ is $8.06 > 1.664$, so H_a is accepted by the influence of Project Based Learning on the ability to write negotiation texts in class.

Keywords: project based learning learning model, writing negotiation text.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia mengandung keterampilan berbahasa yang terdiri dari keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis yang mana satu sama lain harus saling berkaitan karena merupakan satu kesatuan. Setiap keterampilan memiliki hubungan yang sangat erat dengan keterampilan berbahasa lainnya. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya siswa memulai suatu hubungan yang teratur mulai pada waktu kecil belajar membaca dan menulis. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Makin terampil seseorang berbahasa, makin cerah dan jelas pikirannya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga disebut sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang memiliki satuan arti yang lengkap.

Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir Tarigan (2008:1) dalam (Dalman, 2012), sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis memiliki fungsi dan karakteristik. Menurut Suparno dan Yunus (2008:1.3) dalam (Dalman, 2012) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Sedangkan menurut Marwoto (1987:19) dalam (Dr. H. Dalman 2011:4) menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Menulis membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Dengan keterampilan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide/gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Keterampilan menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari

berfikir kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa. Karena kegiatan menulis mempunyai banyak keuntungan, yaitu dengan menulis kita dapat lebih menggali kemampuan dan potensi diri kita, melalui kegiatan menulis kita dapat mengembangkan berbagai gagasan. Kita harus menalar, menghubungkan dan membandingkan fakta yang mungkin tidak pernah kita lakukan jika tidak menulis. Kegiatan menulis mengajak kita untuk lebih menyerap, mencari, serta menguasai materi yang berhubungan dengan topik yang akan kita tulis. .

Keterampilan menulis teks negosiasi merupakan salah satu bagian dari keterampilan menulis. Menurut Sabalala (2014:4) dalam (Silvia, 2019) teks negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan diantara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Negosiasi adalah komunikasi antara dua orang atau lebih (kelompok) yang secara bersama-sama memberikan perhatian pada minat untuk mendapatkan sebuah kesepakatan yang akan menguntungkan kedua belah pihak.

Pembelajaran menulis di sekolah tidak terlepas dari peranan seorang guru, guru mempunyai posisi yang sangat bagus dalam menciptakan pembelajaran di kelas. Seperti mengelola kelas, memilih bahan ajar, serta menerapkan strategi dalam pembelajaran. Meski demikian masih banyak siswa yang memiliki kemampuan menulis yang rendah. Rendahnya kemampuan menulis siswa ini diakibatkan dari pemilihan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat menyebabkan siswa jadi tidak aktif dan kreatif dalam proses belajar. Sistem pembelajaran yang dipakai guru saat ini tidak dapat menjadikan anak didik sesuai dengan yang diinginkan, terutama pada keterampilan menulisnya.

Ada banyak model pembelajaran

yang dapat digunakan oleh guru. Salah satunya adalah model pembelajaran Project Based Learning. Menurut (Isman Mhd, Sitepu Tepu, 2020) Model pembelajaran Project Based Learning ialah pergeseran model pembelajaran yang berpusat pada pendidik diubah menjadi peserta didik sebagai pusat model pembelajaran. Menurut (Nurfitriyanti) dalam (Isman Mhd, Sitepu Tepu, 2020) Project Based Learning adalah pembelajaran yang memerlukan jangka waktu yang panjang serta menitikberatkan pada aktifitas siswa untuk dapat memahami suatu konsep atau prinsip dengan melakukan investigasi secara mendalam tentang suatu masalah dan mencari solusi yang relevan serta diimplementasikan dalam pengerjaan proyek, sehingga peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna dengan membangun pengetahuannya sendiri.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks negosiasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning oleh siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2022/2023? 2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks negosiasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2022/2023? 3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan menulis siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2022/2023 ?.

Dari rumusan masalah yang telah ditemukan diatas maka, tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah: 1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks negosiasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning oleh siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan tahun pembelajaran 2022/2023 2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks negosiasi siswa

dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan tahun pembelajaran 2022/2023 3. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks negosiasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning oleh siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PAB 2 Helvetia, Jl. Veteran, Helvetia, kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai Februari 2024. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 157 siswa yang terdiri dari enam kelas yaitu kelas X MPLB-1, X MPLB-2, X AKL, X PPLG 1, X- PPLG-2.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan peneliti adalah teknik Random Sampling , yang menggunakan sistem acak kelas. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada metode eksperimen dan metode kontrol.

Penelitian eksperimen ini menggunakan tipe Posttest Only Control Design. Pada design ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok yang akan diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan

kelompok yang tidak diberikan adalah kelompok kontrol.

Tabel 1. Desain Penelitian Postest Only Control Design

Kelas	Kelompok	Perlakuan	Post-Test
X MPLB-2	R ₁	X	O ₁
X MPLB-1	R ₂	-	O ₂

Tes ini digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh dari model number head together (nht) terhadap kemampuan

mengidentifikasi struktur kebahasaan puisi rakyat.

Tabel 2. Skor Penilaian

No.	Kategori	Rentang Nilai
1.	Baik Sekali	80-100
2.	Baik	66-79
3.	Cukup	56-65
4.	Kurang	40-55
5.	Sangat Kurang	30-39

3. HASIL PENELITIAN

3.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan design Postest Only Control Design. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes untuk mengetahui pengaruh model Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2022/2023.

3.2 Deskripsi skor kemampuan menulis negosiasi dengan menggunakan model Project Based Learning

Berikut yakni keterangan kemampuan menulis negosiasi dengan menggunakan model Project Based Learning.

Tabel 3. Frekuensi kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model Project Based Learning.

No	Nilai		Frekuensi	Persen
1	81	100	27	68%
2	71	80	12	32%
3	61	70	0	0%
4	51	60	0	0%
5	0	50	0	0%
Total			40	100%

Berdasarkan tabel dia atas bisa didapati peraih nilai emampuan menulis negosiasi dengan menggunakan model Project Based Learning dengan frekuensi tertinggi diperoleh pada range 81-100 dengan total 22 orang (79%) yang diperoleh menggunakan rumus hasil tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Tabel 4. kemampuan menulis teks negosiasi tanpa menggunakan model

3.3 Deskripsi kemampuan menulis teks negosiasi tanpa menggunakan model Project Based Learning

Kemampuan menulis teks negosiasi tanpa menggunakan model Project Based Learning.

Project Based

Learning menggunakan model Problem Based Learning

No	Nilai		Frekuensi	Persen
1	81	100	2	5%
2	71	80	13	33%
3	61	70	23	58%

4	51	60	2	5%
5	0	50	0	0%
Total			40	100%

Berdasarkan tabel di atas didapatkan peraih nilai kemampuan menulis teks negosiasi tanpa menggunakan model Project Based Learning dengan frekuensi tertinggi pada range 61-70 dengan total 23 siswa (58%) yang diperoleh menggunakan rumus hasil tersebut termasuk ke dalam kategori cukup.

3.4 Analisis Data

Terdapat pengaruh penggunaan perlakuan terhadap kemampuan menulis negoisasi pada siswa dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan pemerolehan nilai posttest kontrol dan posttest eksperimen . Perbedaan hasil tes antara

kelas kontrol dan eksperimen menjadi hal yang positif dan baik untuk pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan guru.

a. Uji Normalitas

ji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan KolmogorovSmirnov (K-S). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal, sedangkan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebelum melakukan uji normalitas, maka harus mencari nilai Unstandardized Residual lebih dulu:

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.3940.22125484
Most Extreme Differences	Absolute	.319
	Positive	.293
	Negative	-.319
Test Statistic		.319
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168 ^c

Dari hasil pengujian dengan One-Sampel Kolmogorov Smirnov pada tabel di atas dapat diketahui nilai Asymp. Sig (2 tailed) sebesar 0,168 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kriteria uji pertama terpenuhi yang artinya hasil uji normalitas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk

mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi dengan varians yang sama. Hal ini merupakan bagian dari prosedur uji statistik. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak bersifat homogen, sedangkan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data bersifat homogen

Berikut di bawah ini hasil uji homogenitas dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 6. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Hasil Belajar	Based on Mean	25.879	1	78	.151
	Based on Median	10.467	1	78	.167
	Based on Median and with adjusted df	10.467	1	40.392	.905
	Based on trimmed mean	23.117	1	78	.905

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 8,06$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $D_b = n_1 + n_2 - 2 = 78$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,664$. Demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,06 > 1,664$ maka H_a diterima dengan hipotesis ada pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMK PAB 2 HELVETIA Tahun Pembelajaran 2022/2023. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti kebenarannya.

3.5 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh hasil yaitu ada terdapat pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMK PAB 2 HELVETIA Tahun Pembelajaran 2022/2023. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan dan diketahui kemampuan menulis teks negosiasi yang telah diajarkan dengan model pembelajaran Project Based Learning mendapat jumlah nilai 3212,5 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,31 yang berada pada kategori sangat baik. Rincian siswa memperoleh nilai 80-100 dikategorikan baik sebanyak 26 orang (65%), siswa memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik sebanyak 14 orang (35%).

Sedangkan kemampuan siswa menulis teks negosiasi yang diajarkan tanpa model

pembelajaran Project Based Learning mendapat jumlah nilai 2406,25 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,15 yang berada pada kategori cukup. Rincian siswa yang memperoleh nilai 80-100 sebanyak 7 orang (17,5%) dikategorikan sangat baik, siswa memperoleh nilai 66-79 sebanyak 5 orang (12,5%), siswa yang memperoleh nilai 56-65 sebanyak 12 orang (30%), dan siswa yang memperoleh nilai 40-55 sebanyak 6 orang (15%). Berdasarkan hasil analisis data, hasil pengujian yang diperoleh adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,06 > 1,664$ dengan demikian H_a diterima.

Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMK PAB 2 HELVETIA Tahun Pembelajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil analisis data, dapat dilihat selisih yang cukup besar antara rata-rata nilai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model Project Based Learning dan kelas kontrol tanpa model Project Based Learning yaitu 80,31 : 60,15. Dari pemerolehan nilai rata-rata di kedua kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning memiliki pengaruh yang cukup besar dan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan model

pembelajaran Project Based Learning berada pada kategori sangat baik, dengan rata-rata sebesar 80,31. Hal ini dapat dilihat dari siswa memperoleh dari nilai 80-100 dikategorikan sangat baik sebanyak 26 orang (65%), dan yang siswa memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik sebanyak 14 orang (35%).

2. Kemampuan siswa menulis teks negosiasi yang diajarkan tanpa model pembelajaran Project Based Learning memperoleh nilai rata-rata sebesar 60,15 yang berada pada kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang memperoleh nilai 80-100 sebanyak 7 orang (17,5%) dikategorikan sangat baik, siswa memperoleh nilai 66-79 sebanyak 5 orang (12,5%), siswa yang memperoleh nilai 56-65 sebanyak 12

Dalman. (2012). Keterampilan Menulis. PT PrajaGrafindo Persada.

Farihatun Siti Mega, R. (2019). Keefektifan Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar. 8(2), 635–651.

Isman Mhd, Sitepu Tepu, R. (2020). Pengaruh Model Project-Based Learning (Pjbl) Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA. 3(3), 225–234.

Julaeha siti, E. M. (2022). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional. 4, 133–144.

Kenang, H. T. (2021). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia.

Mascita, D. E., Pujiatna, T., & Kuntari, R. P. (2020). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berbantuan Media Video Pada Kelas X Sma. Jurnal Tuturan, 9(1), 32.

Mutawally, A. F. (2013). Pengembangan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah Pembahasan Landasan Filosofis dan Teoritis

orang (30 %), dan siswa yang memperoleh nilai 40-55 sebanyak 5 orang (15%).

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 8,06$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $D_b = n_1 + n_2 - 2 = 78$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,664$. Demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,06 > 1,664$ maka H_a diterima dengan hipotesis ada pengaruh model 51 Project Based Learning terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2022/2023. Disimpulkan bahwa hipotesis terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Project. 1– 6.

Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. 11(1), 9–16.

Putri, K., & Masyhuril, A. S. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. 4, 1–27

Rezeki, R. D., Nurhayati, N. D., & Mulyani, S. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Disertai Dengan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Prestasi dan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Redoks Kelas X-3 SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2013/2014. 4(1), 74–81.

Siliwangi, I. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Di Kelas X SMK Lentera Bangsa. 1(September), 807–814.

Silvia, L. (2019). Kemampuan Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Langsa Menulis Teks Negosiasi. Jurnal Samudra Bahasa, 1–8.

Sudayana. (2020). Statistika Penelitian Pendidikan.

Sugiyono. (2006). Metodologi Penelitian

- Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Sugiyono. (2009). Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis. 7(1), 50–62.
- Utami, D. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting dalam Pembelajaran Mengabstraksi Teks Negosiasi pada Siswa Kelas X SMA / MA. 2(November), 151–158.
- Wahyu, R. (2013). Implementasi Model Project Based Learning (PJBL) Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013. 2009.